



**FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA
24-59 BULAN (STUDI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS GUNTUR 1 KABUPATEN DEMAK)**

TESIS

ESTE LATIFAHANUN

NIM. 30000316410007

**PROGRAM STUDI MAGISTER EPIDEMIOLOGI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA
24-59 BULAN (STUDI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
GUNTUR I KABUPATEN DEMAK)**

Oleh:

Este Latifahanun
NIM. 30000316410007

Telah diujikan dan dinyatakan lulus ujian tesis pada tanggal 18 September 2019
oleh tim penguji Program Studi Magister Epidemiologi
Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro

Semarang, September 2019

Mengetahui,

Penguji I



Dr. Drh. Dwi Sutningsih, M. Kes
NIP. 197203081998022001

Pembimbing I




Dr. dr. Apoina Kartini, M. Kes
NIP. 196604171991032002

Dekan Sekolah Pascasarjana UNDIP

Dr. R.B Sularto, S.H., M.Hum
NIP. 196701011991031005

Penguji II



Dr. dr. Maria Mexitalia, Sp. A(K)
NIP. 196762271995092001

Pembimbing II



Dr. dr. Kamilah Budhi R, Sp. A(K)
NIDN. 9900002579

Ketua Program Studi Magister Epidemiologi



Dr. Drh. Dwi Sutningsih, M. Kes
NIP. 197203081998022001



DEKLARASI ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Este Latifahanun

NIM : 30000316410007

Alamat : Ds Ngali, RT/RW 10/03, Kecamatan Belo, Kabupaten Bima

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. Karya tulis saya, tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik magister, baik di Universitas Diponegoro maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
- b. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan orang lain, kecuali Tim Pembimbing dan para Narasumber.
- c. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
- d. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Diponegoro.

Semarang, Juli 2019

Yang membuat pernyataan,

Este Latifahanun

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Este Latifahanun
Tempat, Tanggal Lahir : Ngali, 08 Desember 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Kelurahan Brang Biji , RT/RW 002/004, Kecamatan
Sumbawa, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa
Tenggara Barat
Email : estelatifahanun88@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal :

TK Mawar Ngali	: Tahun 1999-2000
SDN 1 Ngali	: Tahun 2000-2006
SMPN 1 Woha	: Tahun 2006-2009
SMAN 1 Woha	: Tahun 2009-2011
Kesehatan Masyarakat UIN Alauddin Makassar	: Tahun 2011-2015
Magister Epidemiologi Universitas Diponegoro	: Tahun 2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan kasih karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita 24-59 Bulan (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur 1)”. Tesis ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Epidemiologi pada Program Studi Magister Epidemiologi Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Untuk itu perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. Dr. dr. Apoina Kartini, M. Kes sebagai pembimbing 1 yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan serta mengarahkan dengan penuh perhatian dan kesabaran kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
2. Dr. dr. Kamilah Budhi R, Sp. A(K) sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan serta mengarahkan dengan penuh perhatian dan kesabaran kepada penulis dalam penyusunan tesis serta mempermudah dan memfasilitasi dalam proses administrasi penyusunan tesis ini.
3. Dr. Drh. Dwi Sutiningsih, M. Kes sebagai penguji I dan selaku Ketua Prodi Magister Epidemiologi Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis dalam penyusunan tesis.

4. Dr. dr. Maria Mexitalia, Sp. A(K) sebagai penguji II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis dalam penyusunan tesis.
5. Dr. R.B Sularto, S.H., M. Hum selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro.
6. Sekretariat Sekolah Pascasarjana dan Program Studi Magister Epidemiologi Sekolah Pascasarjana Universitas diponegoro.
7. Keluarga tercinta bapak Fatin dan Ibu Rahmawati serta Adik Emha Wildan Mudjakir yang telah selalu memberikan dukungan doa dan semangat dalam penulisan tesis.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan saya Rainta Pranitia, Siwi Ariana, Diena Nur Khayati, Lodri Parera yang selalu mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Teman-teman ahli gizi Rikhana Dwi Rahmawati, Ardiyan yang selalu membantu saya dalam memberikan informasi mengenai masalah gizi yang saya teliti.
10. Sahabat sekaligus kakak bagi saya, Anwar yang selalu memberikan motivasi dan menemani saya selama penelitian.
11. Teman-teman Magister Epidemiologi Universitas Diponegoro angkatan 2016 yang selalu saling memberikan semangat dalam penulisan tesis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan tesis dan selama pendidikan S2 selesai.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran untuk penelitian yang lebih baik di masa mendatang. Akhirnya penulis mengharapkan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
DEKLARASI ORISINALITAS.....	i
RIWAYAT HIDUP.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Orisinalitas Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Stunting.....	10
1. Definisi Stunting	10
2. Kategori Stunting	10
B. Faktor Risiko Stunting	11
1. Faktor Ibu	11
a. Genetik	11
b. Pendidikan.....	11
c. Pekerjaan	12
d. Pola Asuh	12
e. Jarak Kelahiran.....	13

2. Faktor Balita.....	13
a. BBLR	13
b. Panjang Badan Lahir	13
c. ASI Eksklusif	14
d. Asupan Energi.....	14
e. Asupan Protein	15
f. Penyakit Infeksi Kronis.....	16
g. Penyakit Kecacangan.....	16
h. Imunisasi	17
3. Faktor Lingkungan	17
a. Status Ekonomi Keluarga.....	17
b. PHBS Keluarga	18
c. Sanitasi Lingkungan.....	19
d. Akses Pelayanan Kesehatan.....	20
BAB III KERANGKA TEORI, KONSEP, DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka Teori.....	21
B. Kerangka Konsep	22
C. Hipotesis.....	22
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	25
B. Populasi Dan Sampel	25
C. Variabel Penelitian	29
D. Alur Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Pengolahan Dan Analisis Data.....	35
G. Tempat Dan Waktu Penelitian	34
BAB V HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Populasi Studi	36
C. Gambaran Karakteristik Responden	36
D. Hasil Analisis Bivariat	37

E. Hasil Analisis Multivariat	47
BAB VI PEMBAHASAN	
A. Faktor yang Terbukti sebagai Faktor Risiko	50
B. Faktor yang Tidak Terbukti sebagai Faktor Risiko	55
C. Keterbatasan Penelitian	59
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	xiv
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Orisinalitas Penelitian	6
Tabel 2.1	Kategori dan Ambang batas Status Gizi	10
Tabel 2.2	Kebutuhan Energi	15
Tabel 2.3	Kebutuhan Protein	16
Tabel 4.1	Besar Sampel Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4.2	Definisi Operasional	28
Tabel 5.1	Distribusi Karakteristik Responden	37
Tabel 5.2	Faktor Risiko Bayi Berat Lahir Rendah Terhadap Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan	38
Tabel 5.3	Faktor Risiko Panjang Badan Lahir Pendek Terhadap Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan	39
Tabel 5.4	Faktor Risiko ASI Tidak Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan	40
Tabel 5.5	Faktor Risiko Asupan Energi Rendah Terhadap Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan	41
Tabel 5.6	Faktor Risiko Asupan Protein Rendah Terhadap Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan	41
Tabel 5.7	Faktor Risiko Penyakit Infeksi Kronis Terhadap Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan	42
Tabel 5.8	Faktor Risiko Penyakit Kecacingan Terhadap Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan	43
Tabel 5.9	Faktor Risiko PHBS Buruk Terhadap Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan	44
Tabel 5.10	Faktor Risiko Tinggi Badan Ayah Pendek Terhadap Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan	44
Tabel 5.11	Faktor Risiko Tinggi Badan Ibu Pendek Terhadap Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan	45
Tabel 5.12	Faktor Risiko Jarak Kelahiran Dekat Terhadap Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan	46
Tabel 5.13	Faktor Risiko Pendapatan Keluarga Kurang Terhadap Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan	46
Tabel 5.14	Ringkasan Hasil Analisis Bivariat	47
Tabel 5.15	Hasil Analisis Multivariat	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Kerangka Teori.....	21
Gambar 3.2. Kerangka Konsep.....	22
Gambar 4.1. Alur Penelitian.....	31

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
AKG	: Angka kecukupan Gizi
BAB	: Buang Air Besar
BBLR	: Bayi Berat Lahir Rendah
BCG	: Bacillus Calmette-Guerin
HPK	: Hari Pertama Kehidupan
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KMS	: Kartu Menuju Sehat
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PSG	: Pemantauan Status Gizi
PSN	: Pemberantasan Sarang Nyamuk
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
WHO	: World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Informed Consent
- Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Ethical Clearance
- Lampiran 4 : Surat Ijin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Demak
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Penelitian dari Puskesmas Guntur 1
- Lampiran 6 : Hasil Analisis Data
- Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita 24-59 Bulan (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur 1 Kabupaten Demak)

Latar Belakang : Anak yang *stunting* umumnya akan mengalami hambatan dalam perkembangan kognitif dan motorik, serta pada usia dewasa berisiko terkena penyakit jantung, hipertensi, diabetes, dan obesitas. Pada tahun 2017, 22,2% atau sekitar 150,8 juta balita di dunia mengalami *stunting*, lebih dari setengah balita *stunting* di dunia berasal dari Asia (55%). Penelitian ini bertujuan membuktikan faktor risiko kejadian *stunting* pada balita 24-59 bulan.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional melalui pendekatan kasus kontrol. Populasi studi adalah semua balita 24-59 bulan di Kabupaten Demak. Sampel sebanyak 64 orang dari 32 kasus dan 32 kontrol. Variabel yang diteliti meliputi riwayat bayi berat lahir rendah (BBLR), riwayat panjang badan lahir, ASI eksklusif, asupan energi, asupan protein, penyakit infeksi kronis, penyakit kecacangan, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), tinggi badan ayah, tinggi badan ibu, jarak kelahiran, dan pendapatan keluarga. Analisis data dilakukan secara bivariat menggunakan *Chi Square* dan multivariat dengan regresi logistik.

Hasil Penelitian : Variabel yang terbukti merupakan faktor risiko kejadian *stunting* pada balita 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Guntur 1 adalah asupan energi rendah ($p=0,016$; aOR= 5,780 ; 95%CI 1,379-24,225), tinggi badan ayah <162 cm ($p=0,040$; aOR= 4,132 ; 95%CI 1,066-16,010), dan tinggi badan ibu <150 cm ($p=0,027$; aOR= 5,772; 95%CI 1,221-27,297).

Simpulan : Asupan energi rendah, tinggi badan ayah <162 cm, dan tinggi badan ibu <150 cm merupakan faktor risiko kejadian *stunting* balita 24-59 bulan dengan probabilitas sebesar 44%.

Kata kunci : Asupan energi, Tinggi badan orang tua, *Stunting* balita 24-59 bulan.

ABSTRACT

Risk Factors for Stunting in Children Aged 24-59 month (Study in Guntur 1 Health Center Working Area, Demak Regency)

Background : Stunting children generally will experience barriers in cognitive and motor development, in adulthood the risk of heart disease, hypertension, diabetes, and obesity. In 2017, 22,2% or around 150,8 million children in the world experienced stunting, more than half of the world's children from Asia (55%). This study aims to prove the risk factors for stunting in children aged 24-59 month.

Methods : This research is an observational analytic study using case control design. Population this study was all children aged 24-59 month in Demak regency. Total sample were 64 participants that consist of 32 cases and 32 controls. Variable included low birth weight, low birth length, exclusive breastfeeding, energy intake, protein intake, chronic infections, worm disease, healthy life behaviour, father's height, mother's height, birth interval, and family income.

Result : Variable which is a risk factor of stunting in children aged 24-59 month in Guntur 1 health center working area were low energy intake ($p=0,016$; $aOR= 5,780$; $95\%CI 1,379-24,225$), father's height <162 cm ($p=0,040$; $aOR= 4,132$; $95\%CI 1,066-16,010$), and mother's height <150 cm ($p=0,027$; $aOR= 5,772$; $95\%CI 1,221-27,297$).

Conclusion : Risk factors for stunting in children aged 24-59 month are low energy intake, father's height <162 cm, mother's height <150 cm with the probability of 44%.

Keyword : Energy intake, Parent's height, Stunting for children aged 24-59 month.